

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai suatu kebutuhan primer manusia seyogyanya diselenggarakan untuk memenuhi kualitas pendidikan yang memadai. Apabila suatu negara memiliki kualitas pendidikan yang tidak mencukupi, maka negara tersebut akan mengalami kesulitan dalam berbagai macam hal, khususnya dalam upaya menciptakan tatanan kehidupan manusia yang bermartabat. Belajar sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan seyogyanya dilaksanakan dengan baik agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran bahasan Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu (a) keterampilan mendengarkan, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur.

Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain. Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Berbeda dengan bahasa lisan, dalam bahasa tulis terdapat tata cara penulisan(ejaan) disamping tata bahasa dan kosa kata. Dengan kata lain, dalam ragam bahasa tulis, penulis dituntut untuk memperhatikan adanya kelengkapan unsur kata bahasa seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008 : 248).

Menulis sangat penting untuk meningkat kemampuan berpikir. Menulis dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis, dan menjelaskan secara terperinci apa yang sedang dipikirkan. Selain itu, keterampilan menulis mensyaratkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan sehingga tulisan itu haruslah terjalin sedemikian rupa menjadi tulisan yang runtut dan padu, kohesif dan koheren (Tarigan, 2008 : 22).

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 adalah kegiatan memproduksi teks eksplanasi. Kegiatan memproduksi merupakan bagian dari keterampilan menulis atau menghasilkan tulisan yang menuntut siswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan ekspresif dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Tujuan menulis teks eksplanasi di sekolah agar siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. (Suwarni, dkk., 2017: 42). Materi teks eksplanasi ini terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa saat menulis teks eksplanasi.

Andyani, dkk (2016) berdasarkan hasil survey pada prasiklus yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”* mengemukakan bahwa menulis teks eksplanasi siswa masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket dari keseluruhan siswa, sebanyak 12 siswa, atau 46,15% mengalami kesulitan paling berat pada aspek menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sisanya memilih berbicara, menyimak, dan membaca sebagai materi yang paling sulit. Hasil penilaian dari lembar penilaian menulis

teks eksplanasi yang diberikan oleh guru, jumlah siswa yang hasil menulis teks eksplanasinya berada pada rentang nilai 55-59 tidak ada, yang nilainya masuk pada rentang nilai 60-64 ada 9 orang. Yang nilainya masuk dalam rentang nilai 65-69 ada 8 orang. Yang nilainya masuk dalam rentang nilai 70-74 ada 4 orang. Yang nilainya masuk dalam rentang nilai 75-79 ada 5 orang. Sedangkan dari rentang nilai 80 ke atas tidak ada satupun siswa yang mendapatkannya. Aspek yang menjadi dasar penilaian guru adalah isi, organisasi, pemilihan kosakata dan pengembangan bahasa. Disimpulkan 80,77% siswa memiliki siswa dibawah KKM yaitu 70. Rendahnya keterampilan menulis siswa dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru tidak dapat menarik dan memotivasi siswa saat pembelajaran, karena metode yang digunakan berupa metode ceramah dan penugasan kepada siswa untuk berdiskusi dengan media pembelajaran seadanya. Hal tersebut menimbulkan kejenuhan siswa yang mengakibatkan siswa menjadi kurang konsentrasi sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh guru Bahasa Indonesia SMA ST Petrus Medan, Ibu Labora Santa Monica Sihombing, S.Pd. ditemukan kesulitan siswa menulis teks eksplanasi seperti, siswa sulit untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan teks eksplanasi menjadi tulisan yang utuh sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, siswa belum menguasai penggunaan PUEBI yang tepat, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi serta minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih kurang sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi siswa rendah.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Hasil survei guru diperoleh hanya 35% siswa yang memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi mencapai KKM dan sebagian besar siswa masih kesulitan menulis teks

eksplanasi. Kendala yang seering dihadapi siswa adalah kesulitan menemukan ide menulis teks eksplanasi dan waktu pembelajaran menulis teks ekplanasi masih kurang.

Hasil penelitian Mardiani (2017) yang berjudul *“Efektivitas teknik pemberian Tugas terhadap Kemampuan menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas XI SMK NEGERI KATON Tahun Pembelajaran 2016/2017”* juga mengemukakan bahawa kemampuan menulis teks ekplanasi peserta didik masih tergolong rendah, dengan perolehan ketuntasan klasikal nilai rata-rata dari 30 peserta didik kelas XI TKJ 1 sebesar 55 atau 30 peserta didik XI TKJ 2 sebesar 51. Berdasarkan pengamatan, faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis, yaitu (1) kemampuan belajar peserta didik masih kurang dan cenderung merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kesulitan mengembangkang gagasan, dan (3) peserta didik masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang ada di dalamnya, dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang judul **“Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA ST PETRUS MEDAN Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah.
2. Siswa masih kesulitan menulis teks eksplanasi menjadi tulisan yang utuh sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.
3. Siswa belum bisa bagaimana penggunaan PUEBI dengan baik dan benar.
4. Peserta didik kesulitan mengembangkang gagasan.

5. Kemampuan belajar siswa masih kurang dan cenderung merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, dengan pertimbangan keterbatasan waktu, keterbatasan kemampuan peneliti yang merupakan peneliti pemula serta untuk lebih mengarahkan peneliti, sehingga lebih fokus dan spesifik maka peneliti membatasi masalah penelitian ini mengenai “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA ST Petrus Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yaitu “Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA ST. Petrus Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA ST. Petrus Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya bidang pendidikan terlebih lagi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat memperkaya kajian penelitian Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan analisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA ST. Petrus Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, sehingga guru dapat menyusun strategi pengajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa, terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dengan diterapkan pembelajaran ini siswa menjadi lebih berminat dalam menulis teks eksplanasi

